Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : Iso-PROPYL ALCOHOL
Sinonim : 2-Propanol, Isopropanol, IPA

 No. CAS:
 67-63-0

 Kode HS:
 2905 12 20

 Merek:
 PANCASAKTI

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi: Solvent Industri

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan: PT. Pancasakti Putra Kencana

Alamat: Ruko Boulevard TamanTekno Blok E No.10 -11BSD SektorXI

Serpong, Tangerang - Indonesia

Website: www.pancasakti.co.id
Email: sales@pancasakti.co.id

Untuk Informasi: Telp: +62-21-7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Cairan mudah terbakar, Kategori 2, H225

Iritasi mata, Kategori 2, H319

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, Sistem saraf pusat, H336

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Klasifikasi (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

F Amat mudah-menyala R11 Xi Iritan R36 R67

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Bahaya

Pernyataan bahaya (s)

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Pernyataan kehati-hatian (s)

Pencegahan

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. -

Dilarang merokok.

P240 Tanam /Bond wadah dan peralatan penerima.

Respons

P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk

beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan

mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

Penyimpanan

P403 + P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga wadah tertutup

kedap/rapat.

Pengurangan pelabelan (≤125 ml)

Piktogram bahaya



Kata sinyal Bahaya

Pernyataan Kehati-hatian

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. - Dilarang merokok.

No-Indeks 603-117-00-0

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS: Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim: 2-Propanol, Isopropanol, IPA

 Rumus Kimia :
 (CH₃)₂CHOH

 Berat Molekul :
 60.10 g/mol

 No. CAS :
 67-63-0

 No. EC :
 200-661-7

 No. Indek:
 603-117-00-0

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
2-Propanol	Cairan mudah terbakar, Kategori 2, H225 Iritasi mata, Kategori 2, H319 Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal, Kategori 3, H336	≤ 100 %

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Komponen berbahaya (1999/45/EC)

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
2-Propanol	F, Amat mudah-menyala; R11 Xi, Iritan; R36 R67	≤ 100 %

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran Umum Konsultasikan dengan dokter. Tunjukan lembar data keselamatan

ini ke dokter

Jika terhirup Jika dihirup, pindah orang ke udara segar. Jika tidak bernapas,

berikan pernapasan buatan. Konsultasikan dengan dokter.

Dalam kasus kontak dengan kulit Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah

kulit dengan air/ pancuran air yang banyak. Hubungi dokter jika

terjadi iritasi.

Dalam kasus kontak pada mata Bilas dengan air yang banyak selama minimal 15 menit , angkat

kelopak mata bagian atas dan bawah sesekali. Segera dapatkan

bantuan medis.

Jika tertelan JANGAN menyebabkan muntah. Jangan pernah memberikan

apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Bilas mulut

dengan air. Konsultasikan dengan dokter.

perhatian jika korban muntah. Resiko pengeluaran! Jaga agar aliran udara tetap bebas. Kerusakan paru-paru mungkin terjadi setelah

pengeluaran muntah. Segera panggil dokter.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan Efek iritan, paralisa pernapasan, Mengantuk, Pening, Tidak sadar,

narkosis, inebriation, Sakit kepala, perasaan mengantuk, Koma Efek mengeringkan kulit menyebabkan kulit menjadi kasar dan

merekah.

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Gunakan semprotan air, busa, Serbuk kering, karbon dioksida

(CO₂)

Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman

yang diberikan.

Sekitar kebakaran Dinginkan wadah/tangki dengan semprotan air.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala.

Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai.

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada suhu kamar.

Perhatikan arus api yang meluncur-balik.

Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran

Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

Pemadam kebakaran harus menggunakan alat pelindung standar termasuk flame retardant mantel, helm dengan pelindung wajah, sarung tangan, sepatu karet, dan di ruang tertutup.

5.4 Informasi lebih lanjut

Pindahkan wadah dari zona berbahaya dan dinginkan dengan air. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 - Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan umum: Gunakan alat pelindung diri

Nasihat untuk personel nondarurat Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Hindari kontak dengan bahan.

Pastikan ventilasi memadai. Jauhkan dari panas dan sumber api. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli. Melengkapi dengan alat pelindung yang tepat.Lihat bagian 8.

Saran bagi responden darurat:

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Mencegah kebocoran lebih lanjut atau tumpahan jika aman untuk melakukannya. Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Risikio ledakan

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran. Hindari terbentuknya uap/aerosol.

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan

Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber penyulut. Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

Tindakan higienis

Ganti pakaian yang terkontaminasi . Cuci tangan setelah bekerja dengan bahan tersebut.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik. Jauhkan dari panas dan sumber api. Lindungi dari cahaya.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan, lihat label produk.

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

2-Propanol (67-63-0)

ID OEL Nilai Ambang Batas (NAB) 400 ppm

983 mg/m³

Nilai Ambang Batas `paparan singkat yang 500 ppm 1.230 mg/m³

diperkenankan (psd)

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

kacamata keselamatan dengan sisi-perisai sesuai dengan peralatan EN166 Gunakan untuk perlindungan mata yang telah diuji dan disetujui di bawah standar pemerintah yang sesuai seperti NIOSH (US) atau EN 166 (EU).

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

Sarung tangan pelindung yang dipilih harus memenuhi spesifikasi dari EU Directive 89/686 / EEC dan EN standar 374 berasal dari itu.

kontak penuh:

Bahan sarung tangan: Karet nitril Tebal sarung tangan: 0,40 mm Waktu terobosan: > 480 min

kontak percikan:

Bahan sarung tangan: polychloroprene
Tebal sarung tangan: 0,65 mm
Waktu terobosan: > 120 min

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Bahan yang di uji : contoh KCL 730 Camatril® -Velours (kontak penuh), KCL 720 Camapren® (kontak percikan).

Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan.

Jika digunakan dalam larutan, atau dicampur dengan zat lain, dan dalam kondisi yang berbeda dari EN 374, hubungi pemasok sarung tangan CE yang disetujui. Rekomendasi ini hanya bersifat konsultasi dan harus dievaluasi oleh situasi industri yang dapat diantisipasi oleh pelanggan kami. Seharusnya tidak ditafsirkan sebagai menawarkan persetujuan untuk skenario penggunaan tertentu.

Perlindungan tubuh

jas lengkap melindungi terhadap bahan kimia, Flame retardant pakaian pelindung antistatis., Jenis peralatan pelindung harus dipilih sesuai dengan konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya di tempat kerja tertentu.

perlindungan pernapasan

Diperlukan ketika uap/aerosol dihasilkan. Jenis filter yang direkomendasikan: Filter A (menurut DIN 3181) untuk uap senyawa organik.

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

Risiko ledakan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna
Bau seperti alkohol
Ambang Bau 1,0 - 196,1 ppm
pH pada 20 °C

netral

Titik lebur -89,5 °C Titik didih/rentang didih 82,4 °C

pada 1.013 hPa

Titik nyala 12 °C

Metoda: c.c.

Laju penguapan Tidak tersedia informasi. Flamabilitas (padatan, gas) Tidak tersedia informasi.

Terendah batas ledakan 2 %(V)
Tertinggi batas ledakan 13,4 %(V)

Tertinggi batas ledakan 13,4 %(V)
Tekanan uap 43 hPa
pada 20 °C

Kerapatan (densitas) uap relatif 2,07 Densitas 0,786 g/cm3

0,786 g/cm3 pada 20 °C

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air pada 20 °C

larut

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: 0,05

Pedoman Tes OECD 107

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Suhu dapat membakar sendiri Tidak tersedia informasi.

(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian Dapat didistilasi dalam kondisi tidak terurai (undecomposed)

pada tekanan normal.

Viskositas, dinamis 2,2 mPa.s pada 20 °C

Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyala 425 °C

Metoda: DIN 51794

Energi penyalaan api minimum 0,65 mJ Konduktifitas $< 0,1 \mu S/cm$

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara.

Kemungkinan membentuk peroxide.

10.2 Stabilitas Kimia

Stabil di bawah kondisi penyimpanan yang disarankan.

Kepekaan terhadap cahaya

Peka terhadap air.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Resiko ignisi dan pembentukan gas atau uap yang tidak menyala dengan :

Logam basa, Logam alkali-tanah, chromium(VI) oxide

Reaksi eksotermik dengan:

Oksidator, Asam nitrat, Aldehida, Amin, penguapan sulfuric acid, Besi, Aluminium, Chlorin,

PHOSPHORUS TRICHLORIDE, Asam kuat

Beresiko meledak dengan:

chlorates, Fosgen, senyawa nitro organik, hydrogen peroxide, nitrogen oxides, perchlorates

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Jauhkan dari Panas, percikan, api. Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel, cahaya matahari langsung

10.5 Bahan yang harus dihindari

Amonia. Asam kuat. Oksidator kuat.

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

dekomposisi termal dapat melepaskan oksida karbon

Karbon dioksida. Karbon monoksida, peroksida

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut

LDLO manusia: 3.570 mg/kg

(RTECS)

LD50 Tikus: 5.045 mg/kg

(RTECS)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Tanda-tanda: Beresiko pada pernapasan selama muntah., Pengisapan dapat menyebabkan edema paru dan pneumonitis.

Toksisitas inhalasi akut

LC50 Tikus: 37,5 mg/l; 4 h; uap

Pedoman Tes OECD 403

Tanda-tanda: Kerusakan yang mungkin:, iritasi mukosa

Toksisitas kulit akut

LD50 Kelinci: 12.800 mg/kg

(RTECS)

Iritasi kulit Kelinci

Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Pedoman Tes OECD 404

Efek mengeringkan kulit menyebabkan kulit menjadi kasar dan merekah.

Iritasi mata

Kelinci

Hasil: Iritasi mata

Pedoman Tes OECD 405

Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Sensitisasi

Tes Buehler Kelinci percobaan

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 406

Mutagenisitas pada sel nutfah

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup

Uji mikronukleus in-vivo

Mencit

pria dan wanita

Injeksi intraperitoneal

Sumsum tulang

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 474

Genotoksisitas dalam tabung percobaan

Tes Ames

Salmonella typhimurium

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 471 Uji mutasi gen sel mamalia in vitro

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 476

Karsinogenisitas

Metoda: Pedoman Tes OECD 451

Tidak menunjukkan efek karsinogenik pada percobaan hewan.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Tidak ada kerusakan penampilan alat reproduksi pada hewan percobaan. (IUCLID)

Teratogenisitas

Tidak menunjukkan efek teratogenik pada percobaan hewan. (IUCLID)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Organ-organ sasaran: Sistem saraf pusat Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas dosis berulang

Tikus

pria dan wanita

Penghirupan

uap

90 d

Tiap hari

NOAEL: 12,5 mg/l Panduan OECD 413

Organ-organ sasaran: Sistem saraf pusat

Toksisitas subkronis

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Efek sistemik:

Setelah terserap:

Sakit kepala, Pening, inebriation, Tidak sadar, narkosis

Setelah penggunaan dalam jumlah besar :

paralisa pernapasan, Koma

Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

Tes flow-through LC50 Pimephales promelas: 9.640 mg/l; 96 h

US-EPA

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

EC5 E.sulcatum: 4.930 mg/l; 72 h

(Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan) (Lit.)

EC50 Daphnia magna (Kutu air): 13.299 mg/l; 48 h

(IUCLID)

Keracunan untuk ganggang

IC50 Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau): > 1.000 mg/l; 72 h

(IUCLID)

Keracunan untuk bakteria

EC5 Pseudomonas putida: 1.050 mg/l; 16 h

(Lit.)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis

95 %; 21 d; Aerobik

Pedoman Tes OECD 301E

Mudah terurai secara havati.

Permintaan oksigen teoretis (ThOD)

2.400 mg/g

(Lit.)

Ratio BOD/ThBOD

BOD5 49 %

(IUCLID)

Ratio COD/ThBOD

96 %

(Lit.)

12.3 Potensi bioakumulasi

Koefisien partisi (n-oktanol/air)

log Pow: 0,05

Pedoman Tes OECD 107

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi.

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Bahan-bahan tidak memenuhi kriteria untuk PBT atau vPvB sesuai dengan Pe raturan (EC) No 1907/2006, Lampiran XIII.

12.6 Efek merugikan lainnya

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

Metode penanganan limbah

Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98/EC s erta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicampurkan dengan limbah lain. Tangani wadah koto r seperti produknya sendiri..

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

Transpor jalan (ADR/RID)

14.1 Nomor PBB UN 1219

14.2 Nama pengapalan yang ISOPROPANOL

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 3

14.4 Kelompok pengemasan II 14.5 Environmentally hazardous --14.6 Tindakan kehati-hatian Ya

khusus bagi pengguna

Kode pembatasan terowongan D/E

Transportasi air sungai (ADN) Tidak bersangkut paut

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Transpor udara (IATA)

14.1 Nomor PBB UN 1219

14.2 Nama pengapalan yang ISOPROPANOL

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 3
14.4 Kelompok pengemasan II
14.5 Environmentally hazardous -14.6 Tindakan kehati-hatian Tidak

khusus bagi pengguna

Transpor laut (IMDG)

14.1 Nomor PBB UN 1219

14.2 Nama pengapalan yang ISOPROPANOL

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas314.4 Kelompok pengemasanII14.5 Environmentally hazardous--14.6 Tindakan kehati-hatianYa

khusus bagi pengguna

EmS F-E S-D

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Perundang-undangan nasional Kelas penyimpanan 3

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Asesmen Keamanan Bahan Kimia telah dilaksanakan untuk bahan ini.

Bagian 16 - Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.
 H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
 H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Teks dari kalimat-kalimat R yang diacu dalam judul 2 dan 3

R11 Amat mudah-menyala. R36 Mengiritasi mata.

R67 Uap dapat menyebabkan mengantuk atau pening.

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

Pelabelan

Piktogram bahaya





Kata sinyal Bahaya

Pernyataan Bahaya

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.

H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.

H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. Dilarang merokok.

P240 Tanam /Bond wadah dan peralatan penerima.

Respons

P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

Penvimnanan

P403 + P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga wadah tertutup kedap/rapat.

Pelabelan (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

Simbol	\mathbf{F}	Amat mudah-menyala
	Xi	Iritan
R - Frasa	11-36-67	Amat mudah-menyala. Mengiritasi mata. Uap dapat menyebabkan mengantuk atau pening.
S - frasa	7-16-24/25-26	Jaga agar wadah tertutup rapat. Jauhkan dari sumber api - Dilarang merokok. Jangan sampai kena kulit dan mata. Jika kena mata, segera bilas
No-EC	200-661-7	dengan banyak air dan dapatkan bantuan medis. Label EC
Simbol	F	Amat mudah-menyala
	Xi	Iritan
S-frasa	24/25	Jangan sampai kena kulit dan mata.
HMIS (U.S.A.): Bahaya Kesehatan:		2

Bahaya Kebakaran:

Perlindungan Pribadi:

Reaktivitas:

3

0

h

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



Iso-PROPYL ALCOHOL

Revisi : 00 Tanggal : 21.08.2019 No. MSDS : 023

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 1
Mudah terbakar: 3
Reaktivitas: 0
Bahaya spesifik: -

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT. PANCASAKTI PUTRA KENCANA dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas. dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.